

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis data mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan fasilitas yang mendukung gerakan literasi sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai Berikut:

1. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ada tiga program yaitu yang pertama, membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai dengan kegiatan membaca setiap hari Senin-Jum'at dari jam 07.45-08.00. Kedua, kunjungan membaca di perpustakaan setiap 1 kali dalam seminggu untuk semua kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Ketiga, membaca saat waktu luang yaitu membaca pada waktu senggang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi anak, biasanya dilakukan pada ketika sudah selesai mengerjakan tugas, mengganggu pergantian jam pelajaran dan waktu istirahat.
2. Fasilitas yang mendukung dalam gerakan literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sangat beragam dan menarik seperti adanya perpustakaan sekolah, perpustakaan kelas, payung baca, bambu baca, gerobak baca, dan café buku. Dengan adanya gerakan literasi dan fasilitas yang mendukung yang disediakan oleh sekolah dapat menumbuhkan minat baca peserta didik, menumbuhkan rasa kecintaan kepada buku, menumbuhkan pembiasaan membaca, lingkungan

membaca yang nyaman dan menyenangkan, lingkungan kaya teks, dan peduli terhadap lingkungan.

## **B. Saran-saran**

Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah melalui gerobak baca dan cafe buku sudah baik untuk meningkatkan kualitas layanan untuk budaya literasi terhadap peserta didik yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana, terutama tempat atau ruangan cafe buju agar lebih luas pengujung cafe buku banya, mereka tidak bersempit- sempitaan saat membaca buku.
- b. Diharapkan dapat memperhatikan perawatan gerobak baca seperti rusaknyanya ban gerobak baca.
- c. Menambah referensi koleksi buku untuk literasi, perpustakaan kelas, payung baca, bambu bacagerobak baca dan cafe buku agar wawasan ilmu peserta didik lebih luas lagi.
- d. Perlu adanya penambahan petugas perpustakaan untuk kelancaran pelayanan yang lebih baik.

### 2. Bagi guru

- a. Mengembangkan lagi metode dalam pelaksanaan litarasi yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan.
- b. Mengajak peserta didik untuk membaca ditaman bacaan sekolah saat jam literasi bukan hanya kelas atau perpustakaan.

- c. Mengasah dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca atau melatih kepercayaan diri.
3. Bagi peserta diddik
- a. Diharapkan peserta didik untuk merawat dan menjaga buku.